

MENGENAL AGRISOY SEBAGAI PUPUK HAYATI BAGI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KEDELAI DI LAHAN TADAH HUJAN

Nani Herawati dan Ai Rosah A

PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya melakukan peningkatan produksi kedelai di Indonesia. Peningkatan produksi dilakukan diantaranya dengan ekstensifikasi pertanian yaitu dengan menambah luasan panen kedelai. Penambahan luasan panen kedelai dengan melakukan penanaman kedelai pada lahan lahan marginal yang tingkat kesuburan lahanya rendah. Salah satu kendala dalam lahan yang memiliki kesuburan yang rendah dan lahan yang baru pertama kali melakukan penanaman kedelai adalah ketersediaan Bakteri penambat N yang terbatas. Disamping itu dilakukan pula penanaman kedelai pada perluasan areal tanam baru kedelai pada lahan bekas lahan hutan dan di bawah tegakkan. Usalah satu yang menjadi faktor penentu bagi hal ini adalah ketersediaan pupuk kimia dalam jumlah yang cukup yang memberikan sumber hara N. Berdasarkan data dari Balitkabi Malang bahwa untuk menghasilkan 1,0 ton biji /ha dibutuhkan hara N sebanyak 67 kg.

Ketersediaan gas alam sebagai bahan baku pupuk kimia semakin hari semakin terbatas sehingga perlu di carikan alternatif sumber hara N dari pupuk yang relatif lebih murah diantaranya bakteri Rhizobium yang membentuk bintil akar yang mampu menambat N-udara dalam jumlah yang signifikan. Berdasarkan data analisis tanah dari beberapa lokasa pengkajian diperoleh data sebagai berikut :

Badan Litbang pertanian telah menemukan bakteri Rhizobium yang mampu memacu pembentukan bintil akar menambat nitrogen, dengan baik memperbaiki pertumbuhan tanaman dan menghemat penggunaan pupuk N lebih dari 75% untuk lahan dengan tingkat kemasaman yang tinggi maupun lahan yang tingkat kemasaman nya rendah serta lahan yang belum sama sekali ditanami kedelai.

KEUNGGULAN AGRISOY

1. Pupuk hayati Agrisoy (semula diberi nama "Iletrisoy") mengandung tiga isolat bakteri penambat N Brady rhizobium japonicum yang efektif dan toleran masam hingga pH 4 berkadar Mn 100 ppm, Fe 300 ppm, dan Al 400 uM.
2. Mampu menggantikan kebutuhan pupuk urea lebih dari 75% pada tanaman kedelai di tanah masam dan non masam.
3. Formula pembawanya terdiri atas campuran gambut dan arang kayu menghasilkan lingkungan tumbuh yang baik dan viabilitas tinggi bagi mikroba, sehingga keefektifannya tetap terjaga hingga penyimpanan 6 bulan pada suhu kamar.

KOMPOSISI

Agrisoy berisi tiga jenis isolat bakteri Penambat N (Brady rhizobium) dan penambat P yang dikemas dalam bahan pembawa berkualitas, dengan populasi bakteri mencapai 10-10 sel/gram bahan.

DOSIS DAN CARA PENGGUNAAN

Agar efektif, dianjurkan menggunakan Agrisooy sebanyak 0,2-0,3 kg untuk 40- 50 kg benih kedelai/ha. Penggunaannya sangat mudah: -Benih dimasukkan ke dalam ember. -Benih dibasahi dengan air secukupnya. - Agrisooy ditaburkan ke dalam biji dan diaduk sampai merata di tempat teduh. -Benih ditanam secara tugal dan ditutup dengan tanah. Untuk memberikan hasil kedelai yang maksimal, selain menggunakan Agrisooy perlu pupuk sebagai berikut:

HASIL PENGUJIAN DI LAPANG

Agar efektif, dianjurkan menggunakan Agrisooy sebanyak 0,2-0,3 kg untuk 4050 kg benih kedelai/ha. Penggunaannya sangat mudah: -Benih dimasukkan ke dalam ember. -Benih dibasahi dengan air secukupnya. - Agrisooy ditaburkan ke dalam biji dan diaduk sampai merata di tempat teduh. -Benih ditanam secara tugal dan ditutup dengan tanah.

